

ABSTRACT

Yusisca Luciana: The Value of Hailley's Love Towards His Daughter as Seen in John Grisham's *A Time To Kill*. English Language Education Study Programme, Department of Language and Arts Education, Sanata Dharma University 2003.

I conducted literary study because I concerned with the life of the Blacks in the south, especially in Clanton, Mississippi where racial prejudice still existed. The practice of racism between the Blacks and the Whites in that County was very strong. The Whites have played a kind of discrimination towards the Blacks. Blacks are treated differently especially in legal right because of the skin color. They lost their right and identity because the Whites dominated them and tried to power over them. Because of the discrimination toward their legal right support me to analyze their life and struggle in defending their action.

The aim of this research is to answer the problem formulation, the first (1) How can Carl Lee Hailey, the main character of the novel be portrayed? (2) What value does Carl Lee Hailey show to the readers by his actions? And the second is to find out the driving force possessed by a father who wanted to protect his daughter as seen in John Grisham's novel *A Time To Kill*. Thus, it does not only deal with motivation and reasons but it was also concerned with the value of his love towards his daughter.

In writing this study a library research or a desk research was conducted. And to analyze *A Time To Kill*, the psychological and sociocultural approaches are used. In this study, the content and the context of John Grisham *A Time To Kill* also included. First, the description about the setting of the story is given and then the life of the Blacks and condition of the Blacks as seen in the novel and also the practice of racism in the South are also be summarized.

The study result in four points. The first point is about Carl's character. In this analysis, the writer finds that Carl is a stubborn man and an independent man who has a strong will and high confidence. Carl's character indicates his action, his character shows that he is brave; he knows that what he has done is against the rule. But he does, because he has a faith that what he has done is correct, he is not guilty and somebody will set him free from jail. The second point is about Carl's motivation and reason. In order to know why Carl dares to kill those two white men who rapes his daughter, the writer also tries to analyze his motivation and reason. Here, the writer finds that Carl's strong motivation is due to her great love towards her daughter. He is very infuriated to those rapists because they brutally rape her and treat her like an animal. What they have done is immoral. They even try to kill her. And the reason why Carl kills them is that what they have done to her daughter will affect her daughter's life for the rest of her life. She will live in fear and she cannot have a child because of that rape. The third point is about Carl's struggle in defending his action. Carl is assisted by a young lawyer named Jake Brigance who defends him in the court. His struggle is not easy because he must face some people who do not like him defend as the Black case. And he

must face an ambitious prosecutor who wants to win this case for his publicity for the governor election. After the hard trial in the court, finally Jake can set Carl free from jail. The last point is the value of Carl's love towards his daughter. From this analysis, the writer finds that what he has done is very prestigious because he dares to do such action that nobody is even thinking about it. The value is that finally he can open the other person thinking about the Blacks. They should not treat the Blacks differently from the Whites, because they are also God's creation. Do not think that we are more than the other because that is the role from the crime. From Carl's case we learn the lesson that we must look at another person same as ours. How can we love and justify another person if we look at them differently.

ABSTRAK

Yusisca Luciana: The Value of Hailey's Love Towards His Daughter as Seen in John Grisham's A Time To Kill. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Sanata Dharma 2003.

Saya menulis skripsi ini karena saya prihatin dengan kehidupan orang kulit hitam di negara-negara Selatan, khususnya di Clanton, Mississippi yang ditekan oleh orang kulit putih. Ada praktik rasisme antara orang kulit hitam dan orang kulit putih di kota tersebut. Orang-orang kulit putih melakukan diskriminasi kepada orang-orang kulit hitam. Mereka mendapatkan pelayanan yang berbeda karena kulit mereka yang hitam, terutama di bidang hukum. Mereka kehilangan hak-hak dan identitasnya karena orang kulit putih telah menguasai mereka. Karena diskriminasi di bidang hukumlah yang mendorong saya untuk meneliti kehidupan mereka dan perjuangan mereka mempertahankan dan membela perbuatan mereka.

Tujuan dari penulisan skripsi ini pertama adalah untuk menjawab pertanyaan di problem formulation: (1). Bagaimana Carl Lee Hailey, pemeran utama di novel digambarkan? (2). Nilai apa yang Carl Lee Hailey tunjukkan kepada pembaca dengan tindakannya? Kedua untuk mencari alasan yang dimiliki oleh seorang ayah seperti terlihat dalam novel John Grisham yang berjudul, *A Time To Kill*. Kemudian, itu tidak hanya berhubungan dengan motivasi dan alasan-alasan tetapi itu juga berhubungan dengan nilai cintanya terhadap anak perempuannya.

Dalam penulisan skripsi ini saya mengadakan penelitian pustaka. Dan untuk menganalisa novel *A Time To Kill*, saya menggunakan pendekatan psikologi dan sosial budaya. Dalam penulisan ini saya memasukkan isi dan konteks dari buku John Grisham: *A Time To Kill* Pertama-tama saya memberi sedikit gambaran tentang lokasi dalam cerita dan saya merangkum kehidupan orang kulit hitam and kondisi orang kulit hitam seperti terlihat di novel dan juga praktik rasisme di Negara-negara Selatan.

Penulisan ini menghasilkan beberapa point. Point pertama adalah tentang karakter Carl. Dari analisis, penulis menemukan bahwa Carl adalah orang yang keras kepala, mempunyai keinginan yang kuat, percaya diri yang tinggi dan orang yang mampu berdiri sendiri. Karakter Carl menentukan tindakan Carl, karakternya menunjukkan bahwa ia tidak takut: ia tahu bahwa apa yang ia lakukan melanggar hukum. Tetapi ia melakukannya karena ia mempunyai keyakinan bahwa apa yang ia lakukan adalah benar, ia tidak bersalah dan seseorang akan mengeluarkannya dari penjara. Point kedua adalah tentang motivasi dan alasannya. Carl. Untuk mengetahui mengapa Carl berani membunuh kedua orang kulit putih yang memerkosa anak gadisnya, penulis juga menganalisa motivasi dan alasannya. Disini penulis menemukan bahwa motivasi terkuat Carl adalah karena Carl sangat mencintai anaknya. Ia sangat marah kepada kedua pemerkosa itu

karena mereka secara brutal memerkosa anaknya, mereka memperlakukan anaknya seperti memperlakukan binatang, dan mereka tidak punya moral. mereka bahkan mencoba untuk membunuhnya. Dan alas an mengapa ia membunuh mereka adalah karena perbuatan mereka akan mempengaruhi kehidupan anaknya. Anaknya akan hidup dalam ketakutan dan ia tidak dapat mengandung karena pemerkosaan itu. Point ketiga adalah perjuangan Carl dalam memdela perbuatannya. Ia dibantu oleh seorang pengacara muda bernama Jake brigance yang membelaanya di pengadilan. Perjuangannya tidak mudah karena ia harus berhadapan dengan orang-orang yang tidak menyetujuinya membela kasus orang kulit hitam. Dan ia harus berhadapan dengan jaksa yang ambisius untuk memenangkan kasus ini untuk publikasinya dalam pemilihan calon gubernur. Setelah melewati perjuangan yang berat di pengadilan, akhirnya Jake dapat membebaskan Carl dari penjara. Point terakhir adalah nilai dari cinta Carl kepada anak gadisnya. Dari analisis ini penulis menemukan bahwa apa yang dilakukan oleh Carl sangatlah berharga karena ia berani melakukan sesuatu yang tidak seorangpun pernah memikirkannya. Nilai yang dapat diperolehnya bahwa akhirnya ia dapat membuka pemikiran orang lain tentang orang kulit hitam. Mereka tidak seharusnya memperlakukan orang kulit hitam berbeda dengan orang kulit putih karena mereka juga ciptaan Tuhan. Jangan pernahberpikir bahwa kita lebih dari orang lain karena itu adalah akar dari kejahatan. Dari kasus Carl kita mendapatkan pelajaran bahwa kita harus melihat orang lain sama dengan kita. Bagaimana kita dapat mencintai dan menilai orang lain jika kita melihat mereka berbeda dengan kita.